



Peningkatan Kapasitas Unit Usaha BUMDes Melalui Produksi Sabun Cair Lidah Buaya dan Pemasaran Pasar Klithikan

Increasing The Capacity of The BUMDes Business Unit Through the Production of Aloe Vera Liquid Soap and Marketing the Klithikan Market

Muhammad Fariez Kurniawan^{1*}, Devany Vinandhita Supriyono², Ahmad Arif Isnan³, Amartya Nadhia Annisa³, Vitrisia Adienia⁴, Rifki Umami Iskak⁴, Wahdatul Khairat Baeha⁵, Moch Arriyan Firdaus⁶, Adhitya Anisa Rizki Amalia⁷

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

⁵Program Studi Ekonomi dan Perbankan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

⁶Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

⁷Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: fariez@umy.ac.id¹, dvinandhita@gmail.com², ahmadarifisnan68@gmail.com³, amartyanadhia29@gmail.com³, adieniav03@gmail.com⁴, umamiiskak@gmail.com⁴, wahdatulhairatbe@gmail.com⁵, firdausarry21@gmail.com⁶, adhityaara51@gmail.com⁷

*Corresponding author: fariez@umy.ac.id

ABSTRAK

BUMDEs Makarti berada di Margoluwih, Seyegan, Sleman. BUMDes ini memiliki 3 unit usaha yang meliputi: pertanian, jasa perdagangan, dan pariwisata, namun ketiganya belum berjalan optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas unit usaha pertanian dan unit usaha jasa perdagangan. Metode yang digunakan berupa pelatihan pengolahan hasil pertanian lidah buaya yang dimiliki BUMDes menjadi produk bernilai ekonomis yaitu sabun cair cuci piring dan sabun cair cuci tangan. Metode lain yang digunakan berupa pembuatan artikel dan publikasi untuk mempromosikan adanya Pasar Klithikan setiap hari PON di depan Stadion TGP Margoluwih melalui media massa sehingga dapat mengait pengunjung untuk datang dan mengetahui adanya Pasar Klithikan. Hasil yang didapatkan adalah lahirnya produk inovasi sabun cair cuci piring dan cuci tangan berbahan dasar lidah buaya hasil usaha pertanian milik BUMDes yang berhasil dikomersialisasikan oleh BUMDes Makarti dan semakin dikenalnya keberadaan Pasar Klithikan yang merupakan unit usaha BUMDes Makarti dan kegiatan pengabdian ini berefek kepada peningkatan pendapatan BUMDes Makarti sehingga meningkatkan kapasitas BUMDes Makarti untuk menjadi Badan Usaha Milik Desa Margoluwih yang sehat secara pendapatan dan manajemen.

Kata Kunci: BUMDes Makarti; Lidah Buaya; Pasar Klithikan; Sabun Cair

ABSTRACT

BUMDEs Makarti is located in Margoluwih, Seyegan, Sleman. This BUMDEs has 3 business units which include: agriculture, trade services, and tourism, but all three have not run optimally. This community service activity aims to increase the capacity of agricultural business units and trade service business units. The method used is in the form of training on processing aloe vera agricultural products owned by BUMDEs into products of economic value, namely dishwashing liquid soap and liquid hand washing soap. Another method used is the creation of articles and publications to promote the existence of the Klithikan Market every day in front of the Margoluwih TGP Stadium through mass media so that it can hook visitors to come and find out about the Klithikan Market. The results obtained are the birth of an innovative product for dishwashing liquid soap and hand washing made of aloe vera from the agricultural business owned by BUMDEs which has been successfully commercialized by BUMDEs Makarti and the existence of Klithikan Market which is a business unit of BUMDEs Makarti is increasingly recognized. This service activity has the effect of increasing the income of BUMDEs Makarti so as to increase the capacity of BUMDEs Makarti to become a healthy Margoluwih Village Owned Enterprise in terms of income and management.

Keywords: *BUMDEs Makarti; Aloe vera; Klithikan Market; Liquid soap*

PENDAHULUAN

BUMDEs Makarti berada di Dusun Klaci II Kapanewon Margoluwih, Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. BUMDEs ini didirikan pada tanggal 21 Oktober 2016 berdasarkan Peraturan Desa Margoluwih nomor 05 tahun 2016. Namun BUMDEs Makarti baru bisa beroperasi aktif pada tanggal 20 Oktober 2017. BUMDEs Makarti ini berdiri dilatarbelakangi karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki Desa Margoluwih. BUMDEs Makarti memiliki 3 unit kegiatan usaha yaitu unit pariwisata, jasa perdagangan, dan pertanian. Namun, dalam hal unit jasa pariwisata ini ternyata sudah diambil alih oleh pihak pemerintah desa sendiri, sehingga BUMDEs Makarti sekarang hanya fokus ke unit jasa perdagangan dan unit pertanian. Dalam hal unit jasa perdagangan, BUMDEs Makarti memiliki kegiatan yang diadakan setiap PON yaitu Pasar Klithikan yang berada di samping BUMDEs Makarti itu sendiri atau di depan stadion TGP Seyegan, namun keberadaannya belum banyak

diketahui masyarakat sehingga transaksi yang dihasilkan belum optimal. BUMDEs Makarti juga memiliki toko kebutuhan pokok serta tempat usaha *foto cobby*. Dalam hal sektor unit kegiatan usaha pertanian, BUMDEs Makarti memiliki lahan pertanian lidah buaya. Unit usaha pertanian BUMDEs Makarti sudah memiliki lahan pertanian yang ditanami lidah buaya, namun belum dilakukan pengolahan pasca panen menjadi produk yang bernilai ekonomis. BUMDEs Makarti pernah memiliki inisiasi kerjasama dengan Pemkab setempat, namun urung terlaksana dikarenakan terhambat pandemi COVID-19. Kepemilikan lahan budidaya lidah buaya yang sangat luas tersebut merupakan potensi untuk diolah menjadi suatu produk yang bisa memiliki nilai ekonomis.

Data Kemendes mencatat pada bulan desember 2018, 61 % desa dari 74.954 desa di Indonesia telah mendirikan BUMDEs, setidaknya 45.549 BUMDEs telah berdiri (Herman & Armadi, 2019). Walaupun jumlah BUMDEs berkembang dengan cepat, hasil evaluasi pemerintah yang

dilaksanakan pada Rapat Terbatas Kabinet menunjukkan bahwa 2.188 BUMDes yang tidak beroperasi, 1.670 BUMDes belum optimal berkontribusi menggerakkan ekonomi desa (Febryani et al., 2019).

Jika digali lebih lanjut, banyak potensi desa yang dapat dikelola dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan Desa Margoluwih, oleh karena itu pemerintah desa mendirikan BUMDes Makarti ini untuk membantu masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di desa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, BUMDes Makarti masih belum mampu mempromosikan adanya Pasar Klithikan serta belum mampu mengelola hasil pertanian lidah buaya secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan kepada pengurus BUMDes Makarti tentang pengelolaan lidah buaya menjadi produk yang bermanfaat yang dapat meningkatkan nilai ekonomis dari hasil budidaya lidah buaya yang didapatkan, selain untuk mengelola potensi desa yang dimiliki sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada unit usaha pertanian dan unit usaha jasa perdagangan yang dimiliki oleh BUMDes Makarti yang bertujuan untuk memberikan penguatan dan peningkatan kapasitas serta kemandirian BUMDes Makarti melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya yang bernilai ekonomis serta melaksanakan publikasi melalui media sosial *online* berkaitan keberadaan Pasar

Klithikan di depan stadion TGP Kapanewon Margoluwih, Seyegan, Sleman sehingga mampu meningkatkan transaksi penjualan di Pasar Klithikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Pembuatan video tutorial cara membuat sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya; (2) Pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya kepada BUMDes Makarti; (3) Pembuatan media publikasi dan promosi Pasar Klithikan BUMDes Makarti; (4) Pemberian hibah alat-alat produksi sabun cair lidah buaya. Kegiatan pengabdian dilakukan di BUMDes Makarti, Kapanewon Margoluwih, Seyegan, Sleman pada bulan Februari 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berkolaborasi dengan Kelompok 088 KKN Reguler IT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berkolaborasi dengan kegiatan KKN Reguler IT 2021 Kelompok 088 dan bekerjasama dengan mitra pengabdian BUMDes Makarti yang berada di Kapanewon Margoluwih, Seyegan, Sleman. BUMDes Makarti memiliki 3 unit usaha yang meliputi: unit usaha jasa perdagangan, unit usaha pertanian,

dan unit usaha pariwisata. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh pengabdian berfokus pada optimalisasi unit usaha yang dimiliki BUMDes yang meliputi unit usaha pertanian dan unit usaha jasa perdagangan. Bentuk pengabdian di unit usaha pertanian yaitu pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya yang merupakan hasil pertanian dari BUMDes Makarti. Sedangkan kegiatan pengabdian yang dilakukan di unit usaha jasa perdagangan meliputi kegiatan publikasi di media massa tentang keberadaan Pasar Klithikan yang merupakan unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Makarti. Tabel 1 memperlihatkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berikut luaran yang didapatkan.

No	Jenis Kegiatan	Luaran
1	Pembuatan video tutorial cara membuat sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya	1) https://www.youtube.com/watch?v=NbqO_KbQNAk&t=170s 2) Sertifikat surat pencatatan ciptaan karya rekaman video "Tutorial Membuat Sabun Cuci Tangan dan Cuci Piring Aloe Vera" dengan nomor EC00202148172 pada tanggal 20 September 2021
2	Pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya	1) Trial formulasi sabun  2) Produksi dan komersialisasi sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring dengan label sabun "TGP" 
3	Pembuatan media publikasi dan promosi Pasar Klithikan BUMDes Makarti	1) Pembuatan poster publikasi Pasar Klithikan 

Tabel 1. Kegiatan pengabdian dan luaran yang dihasilkan

1. Pembuatan video tutorial cara membuat sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan uji coba formulasi produk sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring sekaligus pembuatan video tutorial berkaitan dengan cara pengolahan lidah buaya menjadi sediaan sabun cuci tangan dan sabun cuci piring yang mana video ini sudah diunggah di *youtube* dengan link https://www.youtube.com/watch?v=NbqO_KbQNAk&t=170s dan video tersebut sudah mendapatkan perlindungan hak cipta dengan diterbitkannya surat pencatatan ciptaan karya rekaman video "Tutorial Membuat Sabun Cuci Tangan dan Cuci Piring Aloe Vera" dengan nomor EC00202148172 pada tanggal 20 September 2021. Setelah uji coba formulasi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan evaluasi mutu sediaan sabun cair yang dihasilkan untuk memastikan bahwa sabun lidah buaya yang dihasilkan memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan.

2. Pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya kepada BUMDes Makarti

BUMDes Makarti memiliki lahan kosong yang dimanfaatkan dengan cara ditanami tanaman lidah buaya. Tanaman ini telah lama dikenal karena kegunaannya sebagai tanaman obat untuk aneka penyakit. Lidah buaya biasa digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuhan luka, dan perawatan kulit (Gusviputri et al., 2013). Kelebihan sabun cair jika

dibandingkan dengan sabun mandi padat yaitu sabun cair mudah dibawa, mudah disimpan, tidak mudah rusak atau kotor, dan penampilan kemasan yang eksklusif (Ariyani & Hidayati, 2018). Tanaman lidah buaya bermanfaat sebagai bahan baku, industri farmasi dan kosmetik, serta sebagai bahan baku makanan dan minuman kesehatan, obat-obatan yang tidak mengandung bahan pengawet kimia (Widyasanti et al., 2017). Salah satu senyawa penting yang terkandung di dalam lidah buaya adalah saponin. Saponin berfungsi sebagai pembersih dan memiliki sifat-sifat antiseptik. Saponin memiliki karakteristik berupa buih. Sehingga ketika direaksikan dengan air dan dikocok, maka akan terbentuk buih yang dapat bertahan lama. Kadar saponin dalam lidah buaya sekitar 5,651% per 100 gram (Novita et al., 2020).

Setelah melakukan percobaan dan dipastikan menghasilkan sebuah produk yang baik maka pada Sabtu, 13 Februari 2021 dilakukan demonstrasi dan pelatihan cara pembuatan sabun lidah buaya oleh anggota KKN 088 bersama pengabdian dan dipraktikkan juga secara langsung oleh pengurus BUMDes Makarti. Hasil dari praktik tersebut kemudian digunakan langsung untuk mencuci peralatan-peralatan yang digunakan dalam praktik tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan baru dan keahlian kepada BUMDes Makarti dalam pengelolaan hasil pertanian lidah buaya, sehingga hasil pertanian BUMDes Makarti yang berupa lidah

buaya dapat dimanfaatkan secara optimal. Hasil budidaya lidah buaya yang melimpah di BUMDes Makarti diharapkan dapat diolah menjadi sabun cuci tangan dan sabun cuci piring yang bernilai ekonomis dan dapat didaftarkan sehingga memiliki nomor izin edar yang legal sehingga dapat dijualbelikan sebagai produk khas BUMDes Makarti yang pada akhirnya dapat menjadi produk unggulan dari BUMDes Makarti. Tri Suwarno, pimpinan BUMDes Makarti, mengharapkan usaha pertanian lidah buaya yang dikelola oleh BUMDes dapat diolah menjadi sediaan perbekalan farmasi sehingga mampu menghasilkan suatu produk sabun cuci tangan dan sabun cuci piring yang khas berbahan dasar lidah buaya yang bernilai ekonomis. Kegiatan pelatihan dan hasil produk ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring dan Sabun Cair Cuci Tangan Berbahan Dasar Lidah Buaya

Dari sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring yang diproduksi berhasil dikomersialisasikan oleh pihak BUMDes Makarti dengan nama produk “TGP” oleh BUMDES Makarti. Produk

sabun cair yang dikomersialisasikan ditunjukkan pada gambar 2. Sabun cair yang dihasilkan telah diuji dan memenuhi persyaratan sesuai standar SNI 06-4085-1996 yaitu memiliki nilai pH 8-11 dan memiliki tampilan visual yang jernih dan menarik (Yunia Irmayanti et al., 2014). Parameter lain yang memenuhi persyaratan adalah tinggi busa, yang bertujuan untuk mengevaluasi volume busa yang bisa dihasilkan. SNI mensyaratkan tinggi busa dari sabun cair sekitar 13-220 mm. Sabun dengan volume busa yang berlebihan dapat menyebabkan iritasi kulit (Widyasanti et al., 2016). Keistimewaan sabun yang mengandung sari lidah buaya ini yakni memiliki struktur gel yang stabil, sehingga ketika diaplikasikan kulit tidak menjadi kering dan senantiasa lembab. Hal tersebut dikarenakan sifat gel lidah buaya yang mampu meresap ke dalam kulit, sehingga dapat menahan kehilangan cairan yang berlebihan (Ariyani & Hidayati, 2018). Senyawa saponin yang banyak terdapat di dalam gel lidah buaya dapat berfungsi sebagai deterjen alami sehingga mampu membersihkan kotoran dan lemak yang menempel dari kulit (Wijayanti et al., 2020). Hal ini diupayakan dapat menjadi momentum kebangkitan ekonomi unit usaha yang dimiliki BUMDes Makarti.



Gambar 2. Produk Sabun Cair ‘TGP’ yang Dikomersialisasikan

3. Pembuatan media publikasi dan promosi Pasar Klithikan BUMDes Makarti

BUMDes Makarti memiliki unit usaha perdagangan jasa Pasar Klithikan yang merupakan yang berlokasi di depan Stadion TGP Seyegan. Pasar klithikan merupakan salah pasar khas yang ada Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki kekhasan kultural. Barang-barang yang diperjualbelikan di pasar klithikan adalah aksesoris kendaraan atau otomotif yang mengeluarkan bunyi-bunyian “klithik-klithik” sehingga dinamakan Pasar Klithikan (Setyaningsih & Wibowo, 2013). Kegiatan Pasar Klithikan milik BUMDes Makarti ini dilaksanakan setiap kalender Jawa yaitu di hari Pon yang jatuh setiap 5 hari sekali. Kalender Jawa berbeda dengan kalender Masehi di mana, hanya mengenal 5 hari saja dalam penanggalan nya. Barang-barang yang diperdagangkan dalam Pasar Klithikan BUMDes Makarti didominasi oleh barang-barang otomotif seperti *spare part* kendaraan bermotor dan sepeda. Namun ada juga beberapa pedagang yang menjual barang-barang lain selain *spare part* otomotif dan sepeda, karena konsep dari Pasar Klithikan adalah jual-beli barang-barang bekas yang masih layak pakai digunakan. Dalam masa pandemi COVID-19 seperti ini, kegiatan Pasar Klithikan cukup sepi pengunjung. Masyarakat yang mengunjungi Pasar Klithikan ini hanya warga masyarakat sekitar Seyegan saja, terlebih karena

minimnya publikasi kegiatan, adanya Pasar Klithikan ini kurang diketahui oleh kalangan masyarakat dari luar lingkungan daerah Seyegan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian berupa inisiasi promosi terkait adanya Pasar Klithikan tersebut melalui media sosial *online* dengan bentuk poster yang disebarluaskan ke media sosial seperti: *Instagram*, *Facebook*, dan *Whatsapp*. Publikasi melalui media sosial merupakan metode yang paling efektif dan mampu mengoptimalkan informasi yang disampaikan (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Upaya ini merupakan salah satu bentuk dukungan nyata terhadap unit usaha perekonomian tingkat desa dalam hal ini BUMDes Makarti Margoluwih, Seyegan, Sleman agar tetap bisa bertahan dan menjalankan aktivitas perekonomian secara normal dalam kondisi pandemi COVID-19. Menurut penuturan Pimpinan BUMDes Makarti, Bapak Tri Suwarno, menyampaikan bahwa adanya kegiatan publikasi dan promosi ini mampu menginformasikan kepada para pengguna media sosial terkait eksistensi Pasar Klithikan di depan Stadion TGP serta dapat menarik animo masyarakat untuk mengunjungi Pasar Klithikan tersebut. Media sosial merupakan sarana promosi dan publikasi yang paling efektif, sehingga pada akhirnya diharapkan akan banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan Pasar Klithikan dan melakukan aktivitas jual-beli. Kegiatan promosi Pasar Klithikan ini terdokumentasikan pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Promosi Pasar Klithikan

4. Pemberian hibah alat-alat produksi sabun cair lidah buaya

Untuk menunjang keberlangsungan dan memudahkan proses produksi sabun cair lidah buaya “TGP” maka dilakukan proses pemberian hibah alat-alat produksi pembuatan sabun cair cuci tangan dan sabun cair cuci piring lidah buaya. Alat-alat produksi sabun yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan produksi sabun cair lidah buaya. Dokumentasi pemberian hibah alat terlihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Proses Simbolis Pemberian Hibah Alat-Alat Produksi Kepada Bumdes Makarti

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan dan cuci piring berbahan dasar lidah buaya serta promosi keberadaan Pasar Klithikan ini memberikan efek yang positif bagi BUMDes Makarti untuk meningkatkan kapasitas unit usaha pertanian dan jasa perdagangan yang dimiliki sehingga kegiatan BUMDes berjalan sehat secara keuntungan dan manajerial. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LP3M dalam program Hibah Program Pengabdian Masyarakat Skema KKN PPM: SK LP3M 551/PEN-LP3M/II/2021; Pengurus BUMDes Makarti Kapanewon Margoluwih, Seyegan, Sleman; Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler IT Kelompok 088 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, S. B., & Hidayati, H. (2018). Penambahan Gel Lidah Buaya Sebagai Antibakteri Pada Sabun Mandi Cair Berbahan Dasar Minyak Kelapa. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.33104/jihp.v13i1.3675>
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 95–103. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>
- Gusviputri, A., Meliana, N., Aylanamawati, & Indraswati, N. (2013). Pembuatan Sabun dengan Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Antiseptik Alami. *Widya Teknik*, 12(1), 11–21.
- Herman, & Armadi, D. A. (2019). Penguatan Daya Saing Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Bogor Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 Melalui Identifikasi Analisis SWOT. *Seminar Nasional ABDIMAS II 2019*, 1407–1414.
- Novita, N., Amin, M., & Hudalinnas, H. (2020). Analisa Potensi Kandungan Lidah Buaya Untuk Pengendalian Vibrio Pada Ikan Kakap Putih. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 12(2), 154–157. <https://doi.org/10.21107/jk.v12i2.553>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMO.N.V3I1.1950>
- Setyaningsih, S. U., & Wibowo, E. (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 171–180.
- Widyasanti, A., Farddani, C., & Rohdiana, D. (2016). Pembuatan Sabun Padat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa Sawit (Palm oil) Dengan Penambahan Bahan Aktif Ekstrak Teh Putih (Camellia sinensis).

- Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 5(3), 125–136.
- Widyasanti, A., Rahayu, A. Y., & Zein, S. (2017). Pembuatan Sabun Cair Berbasis Virgin Coconut Oil (VCO) Dengan Penambahan Minyak Melati (Jasminum sambac) Sebagai Essential Oil. *Jurnal Teknotan*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.24198/jt.vol11n2.1>
- Wijayanti, F., Sari, M., Suprayitno, R., & Aminin, D. (2020). Sabun Gel Berbahan Buah Lerak (Sapindus rarak DC). *Stannum : Jurnal Sains Dan Terapan Kimia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.33019/jstk.v2i1.1618>
- Yunia Irmayanti, P., Ayu Dewi Wijayanti, N., & Istri Sri Arisanti, C. (2014). Optimasi Formula Sediaan Sabun Mandi Cair Dari Ekstrak Kulit Manggis (Garcinia Mangostana Linn.). *Jurnal Kimia*, 8(2), 237–242.